

## Surat Keputusan Bentor Segera Diterbitkan

**MAKASSAR** — Kepala Dinas Perhubungan Makassar Chairul Andi Tau mengatakan tidak lama lagi Surat Keputusan Wali Kota Makassar tentang Becak Motor (Bentor) diterbitkan. "Mungkin pekan depan sudah terbit," kata Chairul kemarin.

Menurut Chairul, surat keputusan ini sebagai jawaban atas tuntutan pengemudi bentor yang minta diakui sebagai sarana transportasi resmi di Kota Makassar. Isinya keputusan wali kota mengacu pada Instruksi Direktorat Jenderal Perhubungan Darat tentang Rancangan Bangun Rekayasa Kendaraan Roda Tiga untuk Angkutan.

Di antaranya, kata Chairul, pengemudi bentor mengutamakan keselamatan penumpang dengan membuat model tempat duduk penumpang di belakang, bukan di depan seperti sekarang ini.

Rute bentor juga dibatasi. "Bentor hanya beroperasi di kawasan yang akan ditentukan," kata Chairul. Dia mencontohkan, bentor dilarang beroperasi di jalan protokol dan rute yang dilewati angkutan umum.

Untuk menerapkan surat keputusan tersebut, menurut Chairul, diperlukan komunikasi dan pendekatan kepada pengemudi bentor, mengingat populasinya yang mencapai ribuan unit. "Kalau tidak salah sudah mencapai 3.000 bentor," katanya.

Kepala Bagian Biro Hukum Makassar Apriady terkejut atas rencana ini. "Kenapa cepat sekali," katanya. Menurut dia, dinas perhubungan sebaiknya melakukan pendekatan dulu kepada pengemudi bentor. "Baru kemudian dilanjutkan sosialisasi tentang rencana surat keputusan wali kota," dia menyarankan. Apriady menambahkan, Chairul mengundang berbagai pihak untuk duduk bersama guna membahas masalah bentor.

Sementara itu, Kepala Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resor Kota Makassar Ajun Komisaris Besar Lamazi menyatakan sampai saat ini pihaknya belum mendapat konfirmasi dari dinas perhubungan berkaitan dengan pengaturan bentor.

Kalaupun ada sanksi dalam draf surat keputusan wali kota, dia menilai, perlu dilengkapi dengan infrastruktur pendukung. "Seperti kejelasan rutenya," tutur Lamazi. Peraturan tersebut tidak serta-merta diterapkan. "Butuh kajian mendalam dan harus duduk bersama membahasnya. Kami pasti diundang jika membahas masalah tersebut." ● IRFAN ABDUL GANI

# Agung Laksono Serahkan Beras Murah 2011

Wakil Gubernur menduga ada beras impor.

**MAKASSAR** — Menteri Koordinator Kesejahteraan Rakyat Agung Laksono kemarin menyerahkan secara simbolis beras murah untuk rakyat miskin di Sulawesi Selatan. Penyerahan di kantor Gubernur Sulawesi Selatan itu dihadiri wakil penerima dari Makassar, Gowa, Takalar, Maros, dan Pangkep.

Tahun ini rumah tangga di Sulawesi Selatan yang berhak atas jatah beras murah berjumlah 541 ribu dengan pagu 92 juta ton. Tiap keluarga sasaran mendapatkan beras murah sebanyak 15 kilogram per bulan selama satu tahun.

Di Makassar, jumlah penerima mencapai 62 ribu rumah tangga dengan total beras yang dibagi 932 ribu ton.

Menurut Agung Laksono, pemberian beras murah itu dilakukan karena harga beras di pasar selalu mengalami kenaikan. Program ini diharapkan dapat menolong masyarakat miskin dan menahan laju harga beras. "Setiap keluarga akan diberi 15 kilogram dengan harga Rp 1.500 per kilogram. Harga ini harus dipertahankan," ujarnya.

"Subsidi pemerintah terhadap beras murah setiap tahun mengalami kenaikan. Untuk 2009 sebesar Rp 12,9 triliun, tahun 2010 sebesar Rp 13,9 triliun, dan tahun 2011 naik menjadi Rp 15,3 triliun," katanya.

Wakil Gubernur Sulawesi Selatan Agus Arifin Nu'mang menyebutkan, program ini akan mengurangi beban rakyat miskin di Sulawesi Selatan. Namun ia menyayangkan di antara beras murah itu terselip beras impor.

Agus menyebutkan beras im-



Menteri Koordinator Kesejahteraan Rakyat Agung Laksono (kiri) saat membagikan beras murah bagi warga miskin pada acara penyaluran beras murah 2011 di kantor Gubernur Sulawesi Selatan kemarin.

por yang dititipkan di gudang Bulog maupun di atas kapal pengangkut yang transit di Makassar akan menjadi polemik di tengah masyarakat karena Sulawesi Selatan tidak mengalami kekurangan beras, bahkan surplus. Ia tidak menjelaskan berapa jumlah beras impor itu dan dari mana asalnya.

Namun juru bicara Bulog Sulawesi Selatan, Taufiq, membantah jika dikatakan ada beras impor yang dititipkan. "Tidak ada beras impor di Sulawesi Selatan seperti yang dikatakan Wagub tadi," ujarnya.

Direktur Utama Bulog Sutarto Ali Muso mengatakan beras murah untuk Sulawesi Selatan tahun lalu terealisasi seluruhnya.

Tahun ini beras murah yang disalurkan sebesar 3,1 juta ton

## Alokasi Pagu Beras Murah 2011

Daerah	Jumlah Penerima	Jatah Per Bulan (Ton)
Makassar	62.192	932.880
Gowa	43.162	647.430
Jeneponto	42.621	639.315
Bone	33.971	509.565
Luwu	2.276	484.140
Maros	20.651	309.765
Pangkep	23.518	352.770
Palopo	7.983	119.745
Selayar	7.889	118.335
Parepare	5.104	76.560

lebih untuk seluruh Indonesia. Beras ini diberikan kepada 17 juta keluarga di 33 provinsi di seluruh Indonesia. Sutarto berharap daerah segera melunasi pembayaran beras murah kare-

na Bulog harus menanggung beban bunga. "Bulog harus menanggung bunga bank sebesar Rp 1 triliun karena uang beras murah terlambat," katanya.

● ABD AZIS | SYAMSULMARLIN

## Terpaksa Lahir di Angka Cantik

**D**uduk sembari mengatak-atak telepon seluler di tangannya, Munawir Razak, 28 tahun, sedang berharap cemas. Sese kali ia berbincang dengan Ahmad Syauqi, putra bungsunya yang akan berusia 3 tahun pada 4 Maret nanti. Tak jarang pula ia mene ngok jarum jam dan berharap jarum pendek jam segera mengarah ke angka sembilan. Munawir pada sore itu menantikan anak keduanya lahir. "Nanti (Selasa) malam istriku di-caesar," kata dia di depan kamar inap Rumah Sakit Bersalin Sitti Khadijah, di Jalan

Kartini, Makassar, kemarin. Sebenarnya, kemarin sang bayi belum waktunya lahir. Dokter memperkirakan istrinya, Fitriani, 28 tahun, melahirkan pada awal Februari nanti. Itu pun juga melalui operasi caesar. Ia meminta dokter rumah sakit mempercepat proses kelahiran anaknya pada bulan ini. Munawir pun mencari waktu yang tepat untuk proses caesar itu. Akhirnya dokter diminta melakukan operasi caesar kemarin. Alasannya cukup unik, kemarin merupakan tanggal cantik, yakni 11 Januari 2011 atau biasa ditulis de-

ngan model 11-1-11. "Kebe-tulan nomor cantik, pasti mudah diingat," kata dia. "Ya, mungkin karena lagunya juga kelompok GIGI, 11 Januari," katanya sembari tertawa. Permintaan pria kelahiran Sinjai ini semula ditolak dokter karena faktor kesehatan dan berat badan bayi dalam kandungan belum memenuhi persyaratan bersalin. Akhirnya sang istri membuat gebrakan. "Banyak makan es krim," kata dia. Setelah memenuhi kriteria berat badan, sang dokter akhirnya setuju. Nasib anak Taufik, 28 ta-

hun, sedikit berbeda. Bayi-nya memang lahir melalui operasi caesar sesuai dengan rencana pada 11 Januari 2011. Tak ada percepatan waktu seperti bayi Fitriani. Dokter memang meminta istrinya, Mila, 23 tahun, menjalani operasi caesar karena usia kandungannya melebihi teng-gat 9 bulan 10 hari. Pada angka cantik itu, kemarin lima bayi lahir melalui operasi caesar. Fitri, perawat rumah sakit menyatakan mereka menjalani operasi caesar karena adanya gangguan karena saluran tempat si bayi keluar. ● IRFAN ABDUL GANI

IKLAN

Promosikan Usaha Anda..!!

Pasang Iklan di

Call Centre :

0411 - 457267  
0411 - 457279